

Pelatihan *Digital Finance* dan *Digital Filing* di Sabha Yowana Desa Adat Sesetan

Ketut Vini Elfarosa ^{1*}, Gede Sedana Wibawa Yasa ²,
Ni Putu Rita Sintadevi ³, I Putu Okta Priyana ⁴, Sagung Mas Suryaniadi ⁵,
Cokorda Gede Putra Yudistira ⁶

¹⁻⁶, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

* vinielfarosa@pnb.ac.id

Abstrak

Kedudukan Sabha Yowana sebagai organisasi non profit dibawah naungan Desa Adat menjadikan Sabha Yowana harus dikelola secara baik. Beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu format laporan keuangan yang berbeda dan pengarsipan dokumen yang dilakukan secara *offline* pada laptop pribadi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah dengan memberi pelatihan *digital finance* dan *digital filing* kepada pengurus Sabha Yowana Desa Adat Sesetan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di kantor Lurah Desa Sesetan dengan sasaran pengurus Sabha Yowana Desa Sesetan. Pelaksanaan kegiatan terbagi atas tahap persiapan dan pelaksanaan. Hasil pengabdian ini diharapkan mampu memberi kontribusi bagi Sabha Yowana Desa Sesetan dan mampu mengaplikasikannya kepada kepengurusan Sabha Yowana.

Kata Kunci: *digital finance, digital filing, digital repository*

Pendahuluan

Yowana adalah organisasi kepemudaan dalam lingkup wilayah Desa Adat dan/atau Banjar Adat yang merupakan bagian dari lembaga adat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali. Kegiatan yang dilakukan oleh yowana desa adat meliputi: 1) adat, agama, tradisi, seni dan budaya, serta kearifan lokal; 2) pendidikan dan olahraga; 3) kesehatan; 4) ekonomi; dan 5) bidang peminatan lainnya. Yowana merupakan organisasi non profit yang perlu melaksanakan *good governance* dalam pengelolaannya. Apabila *good governance* tidak diterapkan pada pengelolaan Yowana dikhawatirkan akan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap jalannya organisasi (Putra & Muliati, 2020). Dalam kegiatan pembinaan organisasi, Yowana juga berpedoman pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa salah satu fungsi yang dijalankan dalam Karang Taruna adalah administrasi dan manajerial. Dengan kata lain, Yowana tidak terlepas dari tanggung jawab administrasi dan manajerial dalam pengelolaan organisasi. Selain itu, kedudukan Yowana sebagai organisasi dibawah naungan Desa Adat menjadikan Yowana harus dikelola dengan baik.

Desa Sesetan merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali yang memiliki 6 banjar adat dan 14 banjar dinas. Adapun banjar

adat di Desa Sesetan terdiri atas: Banjar Gaduh, Banjar Lantang Bejuh, Banjar Pegok, Banjar Suwung Batan Kendal, Banjar Kaja, dan Banjar Tengah. Sedangkan banjar dinas terdiri atas Lingkungan Kampung Bugis, Lingkungan Banjar Suwung Batan Kendal, Lingkungan Banjar Karya Dharma, Lingkungan Banjar Pegok, Lingkungan Banjar Taman Sari, Lingkungan Banjar Taman Suci, Lingkungan Banjar Lantang Bejuh, Lingkungan Banjar Dukuh Sari, Lingkungan Banjar Gaduh, Lingkungan Alas Arum, Lingkungan Banjar Tengah, Lingkungan Banjar Pembungan, Lingkungan Banjar Kaja dan Lingkungan Banjar Puri Agung.

Setiap banjar umumnya memiliki perkumpulan pemuda pemudi yang sering disebut dengan Sekaa Teruna Teruni (STT). Perkumpulan STT pada Desa Sesetan ini bernama Sabha Yowana Desa Sesetan. Selain itu, terdapat pula Karang Taruna yang merupakan organisasi pemuda dari unsur dinas. Dalam kegiatan organisasi, Sabha Yowana memiliki program kerja yang selaras dengan tujuan didirikannya organisasi pemuda Yowana dan Karang Taruna. Sebagai sebuah organisasi dibawah naungan Desa Adat, Sabha Yowana Desa Sesetan perlu mengelola organisasinya dengan baik, salah satunya dari aspek administrasi. Pengelolaan administrasi baik dalam bentuk dokumen surat menyurat, laporan keuangan, hingga laporan pertanggungjawaban perlu dikelola dengan baik karena bersifat berkesinambungan. Sehingga apabila terdapat pergantian pengurus, arsip dari kepengurusan tahun ke tahun dapat ditemukan dan dipelajari dengan mudah.

Hasil wawancara dengan Sekretaris Bendesa Adat Desa Sesetan, Bapak Dudik Mahendra dan Sekretaris Sabha Yowana, Arya Setiawan, ditemukan beberapa permasalahan pada Sabha Yowana Desa Sesetan yang berkaitan dengan administrasi. Permasalahan pertama yakni dalam format pelaporan keuangan. Masing-masing STT memiliki format pelaporan keuangan yang berbeda-beda antar kepengurusan. Hal ini menyulitkan untuk dilakukannya konsolidasi maupun penyesuaian terhadap kepengurusan baru. Permasalahan kedua yakni dalam hal korespondensi. Korespondensi merupakan kegiatan umum yang ada pada organisasi sebagai bentuk komunikasi formal bagi organisasi. Pengurus Sabha Yowana tidak semuanya memiliki pengetahuan dalam melakukan korespondensi sehingga kepengurusan saat ini hanya mengandalkan data atau contoh dari kepengurusan terdahulu. Permasalahan ketiga terletak pada penyimpanan dokumen. Penyimpanan dokumen *soft copy* umumnya tersimpan pada laptop pribadi pengurus periode sebelumnya meskipun sudah tersedia komputer umum. Sedangkan penyimpanan dokumen fisik memiliki keterbatasan ruang dan tempat serta susah untuk menemukan file yang telah diarsipkan karena belum dilakukan dengan format secara sistematis. Dengan kata lain, pengarsipan dokumen masih dilakukan secara manual dan kurang memanfaatkan penyimpanan digital secara *online*.

Merujuk pada permasalahan tersebut, dilakukan beberapa kegiatan berupa pelatihan *digital finance* yang membantu Sabha Yowana dalam mengelola kas serta pelaporan pertanggungjawaban keuangan organisasi dan pelatihan *digital filing* guna membantu Sabha Yowana dalam korespondensi dan pengarsipan dokumen secara digital.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Lurah Desa Sesetan beralamat di Jl. Raya Sesetan, Denpasar. Peserta pelatihan adalah pengurus Sabha Yowana di Desa Sesetan. Tahapan pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut.

1. Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan dilaksanakan beberapa kegiatan seperti survei lokasi mitra pengabdian masyarakat, pengajuan permohonan kerja sama, pengurusan administrasi dan surat-menyurat, serta persiapan tempat dan perlengkapan.

2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan terbagi atas dua, yakni: 1) pelatihan *digital finance* dan 2) pelatihan korespondensi dan *digital filing*. Pelatihan dilakukan secara tatap muka yang diawali dari pemaparan materi, diskusi serta pendampingan pelatihan untuk praktik *digital finance* dan *digital filing*.

Hasil dan Pembahasan

Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan setelah usulan kegiatan pengabdian masyarakat dinyatakan diterima. Persiapan kegiatan meliputi: 1) menghubungi mitra terkait kesepakatan jadwal pelaksanaan kegiatan; 2) memaparkan kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan kesepakatan, jadwal kegiatan, peserta kegiatan, perlengkapan yang diperlukan, serta luaran yang diharapkan dari masing-masing kegiatan.

Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Sabtu, 9 Juli 2022 di Kantor Lurah Desa Sesetan. Peserta kegiatan adalah Pengurus inti dan anggota pada masing-masing Sekaa Teruna Teruni dan Karang Taruna di Desa Sesetan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Perangkat Desa Adat Sesetan selaku lembaga yang menaungi Sabhwa Yowana Desa Sesetan. Ketercapaian jumlah peserta yang direncanakan tidak terlepas dari adanya komunikasi yang baik antara tim pengabdian dengan pihak Desa Sesetan maupun Sabha Yowana.

Pelatihan Digital Finance

Pelatihan *digital finance* bertujuan untuk membantu mitra meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam membuat laporan keuangan dengan membuat sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel bagi pengurus STT di Sabha Yowana Desa Sesetan. Pelatihan pencatatan transaksi keuangan bertujuan memberi pengetahuan bagi yowana khususnya bendahara terkait cara melakukan pencatatan, pelaporan serta pertanggungjawaban kepada ketua STT serta Desa Adat. Hal ini dikarenakan Sabha Yowana Desa Sesetan belum memiliki format baku untuk melakukan pencatatan dan pelaporan sehingga format yang beragam tersebut menyebabkan sulitnya menelusuri transaksi sehingga keabsahannya diragukan.



Gambar 1. Pelatihan Digital Finance

Hasil dari pelatihan ini berupa file excel yang berisikan format laporan keuangan yang secara otomatis keluar ketika input dimasukkan, hal ini bertujuan untuk menyelaraskan format laporan keuangan pada setiap STT di Desa Sesetan.

				BR. SUWUNG BATAN KENDAL						
				KELURAHAN SESETAN, KECAMATAN DENPASAR SELATAN						
				Sekretariat, Jalan Pemelisan No.1A						
				Sesetan, Denpasar Selatan 80223, Denpasar, Bali, Indonesia						
				Email :stdharmagitha@gmail.com						
				Jurnal Penerimaan Kas						
				Periode Januari 2022						
	Tanggal	No.Cek	Keterangan	Saldo Awal	Sumbangan	Parkir BCA	Bunga Deposito	Bunga Tabungan	Lain- Lain	Saldo
	1		Saldo Awal	10,000,000						10,000,000
	5	KM-01	Sumbangan desa adat		15,000,000					15,000,000
	7	KM-02	Penerimaan Sewa			2,500,000				2,500,000
	14	KM-03	Penerimaan Bunga Tabungan					550,000		550,000
	21	KM-04	Penerimaan Bunga Deposito				1,000,000			1,000,000
	23	KM-05	Sumbangan Sponsor		5,000,000					5,000,000
										-
										-
										-
			SALDO	10,000,000	20,000,000	2,500,000	1,000,000	550,000	-	34,050,000

Gambar 2. Form Laporan Keuangan

Pelatihan Korespondensi dan Digital Filing

Pelatihan korespondensi dan *digital filing* merupakan tindak lanjut dari kebutuhan Sabha Yowana khususnya sekretaris dalam melakukan kegiatan surat-menyurat dan pengarsipan dokumen. Pelatihan ini meliputi pengenalan jenis-jenis surat, tata cara penulisan hingga aturan yang berlaku dalam melakukan korespondensi. Pelatihan dilanjutkan dengan *digital filing* yakni pengarsipan digital berbasis Google Drive. Pelatihan diberikan untuk menjawab permasalahan terkait dengan pengarsipan dokumen organisasi yang sering kali tercecer ketika pergantian pengurus organisasi.



Gambar 3. Pelatihan Korespondensi dan Digital Filing

Hasil dari pelatihan ini berupa praktik pembuatan surat dan pemanfaatan repositori digital yang dapat diakses dari manapun secara online.

No.	Lingkungan/Banjar Dinas	Link Google Drive	Bittly	Nar
1	Lingkungan Alas Arum			
2	Lingkungan Banjar Dukuh Sari			
3	Lingkungan Banjar Gaduh			
4	Lingkungan Banjar Kaja			
5	Lingkungan Banjar Karya Dharma			
6	Lingkungan Banjar Lantang Bejuh			
7	Lingkungan Banjar Pegok			
8	Lingkungan Banjar Pembungan			
9	Lingkungan Banjar Puri Agung			
10	Lingkungan Banjar Suwung Batan Kendal			
11	Lingkungan Banjar Taman Sari			
12	Lingkungan Banjar Taman Suci			
13	Lingkungan Banjar Tengah			
14	Lingkungan Kampung Bugis			

Gambar 4. Repositori Digital Google Drive

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan *digital finance* dan *digital filing* bagi Sabha Yowana Desa Sesetan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi organisasi. Permasalahan yang dihadapan organisasi dapat dibantu dengan penggunaan format laporan keuangan sederhana berbasis Microsoft excel dan pengeloan *digital filing* berbasis Google Drive yang bisa digunakan untuk memudahkan manajemen arsip.

Dari pelatihan ini diharapkan Sabha Yowana Desa Sesetan mampu memaksimalkan sistem informasi akuntansi dan google drive yang diberikan secara maksimal serta mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan

sehingga dapat membantu mengatasi masalah yang sering dialami oleh Sabha Yowana Desa Sesetan. Kegiatan pengabdian yang perlu dilanjutkan pada Sabha Yowana Desa Sesetan ini adalah pemberian pelatihan keberlanjutan sistem informasi berbasis digital dalam bentuk aplikasi.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat di Sabha Yowana Desa Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan mengucapkan terimakasih kepada unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali yang telah membantu dalam menganggarkan biaya pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tim pelaksana juga mengucapkan terimakasih kepada ketua Sabha Yowana Desa Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan yang telah berkenan sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Referensi

- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali.
Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna.
Putra, C. G. B. P., & Muliati, N. K. (2020). Spirit Kearifan Lokal Bali dalam Akuntabilitas Desa Adat. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 561-580.
<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.32>